

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

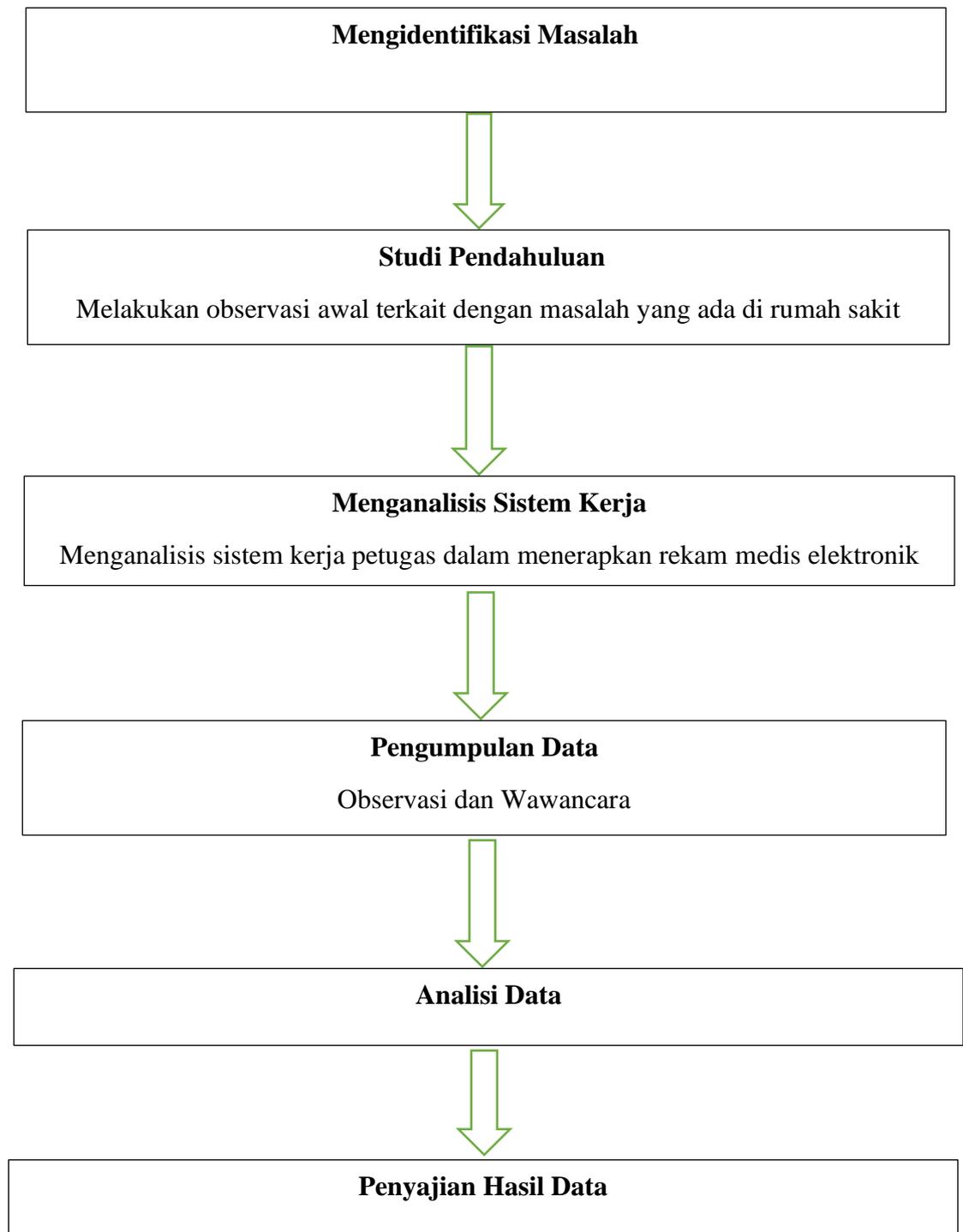
#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Secara lebih mendalam pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang melihat permasalahan secara mendalam dari pada melihat permasalahan secara generalisasi. Melakukan penelitian deskriptif kualitatif berarti menjelaskan dan mendeskripsikan suatu keadaan sesuai dengan apa yang ada dilapangan secara apa adanya. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan ataupun lisan yang berasal dari mereka yang dijadikan sebagai partisipan penelitian yang diamati dengan menggunakan berbagai metode penelitian dan juga latar belakang ilmiah yang jelas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk mengetahui Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah kunci, dalam teknik pengumpulan data. (Sugiyono, 2015). Penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survai. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Selain itu, penelitian juga bisa menggunakan partisipan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan

diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Metode analisis data penelitian ini yang digunakan metode *HOT-Fit* yang dilakukan observasi dan wawancara yang dimana peneliti mengamati. Metode *HOT-Fit* ini ditunjukkan untuk mengidentifikasi sejumlah pokok yang didapatkan dari peneliti sebelumnya terdapat teori maupun faktor penentu dari penerima teknologi. Dapat mengidentifikasi permasalahan maka digunakan metode *HOT-Fit* dengan meninjau 3 komponen yaitu kemudahan pengguna, manfaat, dan minat dari organisasi rumah sakit.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 2. Kerangka Kerja Evaluasi Penerapan RME**

### **3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada ruang IGD di Rumah Sakit RSU Dharma Yadnya Denpasar

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan bulan maret 2024

### **3.4 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.4.1 Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2012) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. menurut (Notoatmodjo, 2019) subjek merupakan orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka untuk pemenuhan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang dirumah sakit dan ruang tempat evaluasi rekam medis elektronik.

#### **3.4.2 Objek Penelitian**

Partisipan adalah orang yang ikut serta atau berperan dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian kualitatif, konsep sampel mengacu pada bagaimana memilih partisipan yang dapat memberikan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya tentang aspek-aspek yang ada. Pengambilan sampel penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling*. Penelitian kualitatif bersifat mendalam dan berorientasi pada proses sehingga dalam penelitian ini peneliti

akan menggunakan 6 orang partisipan petugas kesehatan di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya untuk di jadikan wawancara.

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. *Non Probability sampling* yaitu pemilihan sampel sesuai dengan keinginan peneliti atau ditentukan oleh peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013). Teknik *Purposive sampling* juga dikenal sebagai sampel selektif, atau subjektif, teknik purposive sampling bergantung pada nilai ketika memilih siapa yang akan diminta untuk berpartisipasi. Dengan demikian, peneliti dapat secara implisit memilih sampel “perwakilan” yang sesuai dengan kebutuhan mereka, atau secara khusus mendekati individu dengan karakteristik tertentu. Pendekatan ini sering digunakan oleh media dalam mencari opini publik dan penelitian kualitatif.

Pengambilan sampel penilaian memiliki keuntungan karena waktu dan biaya yang efektif untuk dilakukan sambil menghasilkan berbagai tanggapan (sangat berguna dalam penelitian kualitatif). Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kriteria pada partisipan yang telah dipilih, yaitu harus petugas atau staff kesehatan rumah sakit yang lulusan rekam medis, mengetahui penerapan dan informasi mengenai rekam medis elektronik di rumah sakit, bekerja diatas satu tahun di ruang rekam medis di rumah sakit, dan yang terakhir bersedia diwawancara dan memberikan informasi dan data yang akurat dan lengkap.

### **3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Dalam peneliti ini, data yang dikumpulkan adalah data primer. Menurut Rosiah (2017), data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur metode pengumpulan data pada subyek. Wawancara mendalam dengan petugas kesehatan rekam medis di rumah sakit merupakan data primer dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menjabarkan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dimana melakukan wawancara mendalam dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya dengan melakukan observasi dan wawancara, dengan petugas dalam mengetahui tingkat keefektifan rekam medis elektronik. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif yang menarik kesimpulan dari suatu masalah atau data yang diperoleh dari hasil wawancara.

#### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam (*Face to in depth interview*). Wawancara penelitian lebih dari sekedar diskusi dari wawancara dapat berkisar dari informasi ke formal. Wawancara dirancang untuk memperoleh informasi dari individu yang diwawancarai, yang memerlukan hubungan yang tidak seimbang antara pewawancara dan narasumber. Peneliti melakukan wawancara mengeksplorasi perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.

Saat wawancara berakhir harus diikuti dengan pengulangan kembali jawaban yang diberikan oleh partisipan untuk klarifikasi dan memberikan kesan positif atas jawaban partisipan yang kooperatif dan bekerjasama saat wawancara (Afiyanti & Rachmawati, 2015). Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan data jenuh artinya kapan dan dimana pun ditanyakan pada informasi (triangulasi data), dan pada siap pun pertanyaan sama diajukan, hasil jawaban yang diberikan tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Pengamatan dan Observasi

Pengamatan merupakan suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan sehingga dapat menarik perhatian dan akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2015). Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian mengamati langsung ke tempat penelitian apakah penerapan evaluasi sudah diterapkan dengan baik atau belum sesuai dengan standar.

b. Wawancara

Menurut (Notoatmodjo, 2015). Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.

Jenis wawancara yang digunakan pada peneliti ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis penelitian untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti, mencatat, serta merekam apa yang dikemukakan oleh (Sugiyoni, 2016). Dengan ini responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, tape recorder (alat perekam), dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara. Pada penelitian ini peneliti juga akan menggunakan teknik Probing yaitu tindakan mengajukan pertanyaan lanjutan untuk mendapatkan informasi spesifik dan mendalam, efektif untuk mengungkapkan motivasi dan alasan di balik perilaku, sikap, dan perspektif tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dengan petugas kesehatan rekam medis di rumah sakit.

### **3.6.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian *Descriptif design* yang dimana penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana suatu penelitian itu dilakukan. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara sebagai alat ukur penelitian.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut (Notoadmodjo, 2011), instrument penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2011). Instrument yang digunakan dalam pencarian dan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pedoman Wawancara

Menurut (Notoadmodjo, 2011) pedoman wawancara merupakan suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu, pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari interview. Sebelum melakukan wawancara peneliti akan menkonfirmasi untuk merekam pada setiap partisipan (Notoadmodjo 2011).

#### 2. Pedoman Observasi

Pada peneliti ini pedoman observasi berupa ceklis, peneliti akan mengamati Instrument pedoman observasi untuk mengetahui aspek penerapan evaluasi rekam medis di rumah sakit.

#### 3. Recorder atau Alat Perekam Suara

Recorder merupakan alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti terhadap subjek peneliti.

#### 4. Buku Catatan dan Alat Tulis

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, menurut (Sugiyono, 2016) buku catatan dan alat tulis digunakan untuk

membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik wawancara dan obeservasi.

### **3.8 Analisi dan Pengolahan Data**

#### **3.8.1 Analisi Data**

Adapun analisis data ketika data tersebut sudah didapatkan dalam melakukan observasi dan wawancara, kemudian data yang sudah didapatkan tersebut akan diolah melalui beberapa tahapan, Menurut teori *Madison* (2005) adapun tahapan tersebut sebagai berikut yaitu :

1. *Coding* adalah merubah data dari kalimat menjadi symbol atau angka
2. *Collecting* merupakan pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi pada objek penelitian
3. *Editing*, setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan pengoreksian data yang sudah terkumpul
4. Penyajian data merupakan data yang sudah diperoleh dan diterapkan berdasarkan observasi akan disajikan dalam bentuk uraian kalimat.

#### **3.8.2 Pengolahan Data**

Analisis penelitian ini menggunakan data kualitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2019) analisis data yang sudah diolah tidak sekedar mendeskripsikan maupun menginterpretasikan namun untuk mendapatkan makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. Teknik dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi dalam analisis data ini suatu bentuk memastikan atau menajamkan, menggolongkan, mengarahkan data yang tidak perlu dibuang, dan pengorganisasian data dengan cara menyimpulkan data sehingga dapat diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara memilih dari beberapa hasil wawancara yang digunakan dalam mendukung penelitian ini.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam analisis data ini digunakan untuk data kualitatif yang merupakan bentuk teks/narasi. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan hasil wawancara dalam bentuk tulisan yang dibuat narasi

3. Penarikan data simpulan

Penarikan data simpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data sudah pembahasan dan penganalisisan.

### **3.9 Etika Penilaian**

1. Sukarela

Pada penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon partisipan atau sampel yang akan diteliti

2. *Informed Consent*

Pada penelitian ini, maksud dan tujuan penelitian harus dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika partisipan setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Anonimanitas* (Tanpa Nama)

Penelitian ini tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya memberikan symbol atau kode guna menjaga privasi partisipan.

4. *Confidentialy* (Kerahasian)

Kerahasian data-data yang di dapatkan dari partisipan dijamin oleh peneliti.

Peneliti hanya mengungkapkan data yang di dapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek peneliti (partisipan).